

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan metode *Fuzzy Analytical Hierarchy Process* (AHP) dalam menentukan penerima bantuan langsung tunai dana desa (BLT-DD) di Desa Pangaloan, Kabupaten Samosir, telah berhasil dilakukan. Melalui metode ini, kriteria-kriteria yang relevan seperti status kesehatan, usia, dan jumlah tanggungan dapat dievaluasi dengan bobot yang tepat. Proses ini memungkinkan pemilihan penerima bantuan yang lebih objektif dan transparan dibandingkan dengan metode tradisional. Dengan menggunakan *Fuzzy AHP*, dapat mengurangi subjektivitas dalam penilaian dan memastikan bahwa bantuan diberikan kepada warga yang membutuhkan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.
2. Simulasi metode *Fuzzy Analytical Hierarchy Process* (AHP) menggunakan bahasa pemrograman Python memperoleh penerima bantuan langsung tunai dana desa (BLT-DD) sebanyak 20 warga dengan bobot tertinggi. Python dapat memperoleh nilai bobot untuk setiap warga berdasarkan bobot kriteria dan subkriteria yang telah ditentukan, sehingga memudahkan dalam menentukan prioritas penerima BLT-DD. Python juga memungkinkan otomatisasi proses perhitungan, sehingga mengurangi waktu dan usaha yang diperlukan dalam evaluasi manual.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan temuan dari penerapan dan simulasi metode *Fuzzy AHP* ini, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan antara lain:

1. Disarankan agar metode *Fuzzy AHP* ini diterapkan secara lebih luas di berbagai desa lain untuk memastikan distribusi bantuan yang lebih adil dan tepat sasaran.
2. Disarankan agar menambahkan kriteria dalam proses pemilihan penerima bantuan langsung tunai dana desa (BLT-DD) agar dapat membantu memperbaiki keakuratan dan keadilan dalam penentuan penerima bantuan.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY